PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. LOEKMONO HADI Jl. dr. Lukmonohadi No. 19 Kudus	**DEKONTAMINASI KORBAN BENCANA**		
	No Dokumen 390/947/37.01.01/2019	No Revisi	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 16 September 2019	Ditetapkan DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. LOEKMONO HADI dr. ABDUL AZIZ ACHYAR M.Kes Pembina Utama Muda NIP. 19620716 199503 1 004	

Pengertian	Dekontaminasi adalah langkah pertama menangani peralatan, perlengkapan, sarung tangan dan benda-benda lainnya yang terkontaminasi. Proses yang membuat benda mati lebih aman untuk ditangani oleh staf sebelum dibersihkan (umpamanya menginaktivikasi HBV, HBC dan HIV) dan mengurangi tapi tidak menghilangkan jumlah mikroorganisme yang mengkontaminasi
Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan dekontaminasi saat terjadi bencana
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Nomor : 01 tahun 2019 tentang Kebijakan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi
Prosedur	1. Setelah memakai alat proteksi diri petugas medik melakukan dekontaminasi, pastikan korban dalam keadaan stabil atau telah dilakukan stabilisasi fungsi vitalnya. 2. Buka seluruh pakaian korban (mengurangi 70-80% kontaminan) 3. Cuci dari ujung kepala sampai ujung kaki dalam 1 menit dengan 6 galon air (25 ltr air/ 4-5 ember air) dan diperlukan area 22 inches² (66 cm²) per-orang. 4. Lakukan dengan cepat pencucian / penyiraman seluruh tubuh korban. 5. Gunakan cairan pembersih untuk seluruh tubuh. Cairan baru 0,5 % Sodium hypochlorite (HTH chlorine) efektif untuk kontaminan biologi atau kimia. 6. Untuk kontaminan biologi perlu waktu 10 menit (hal

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. LOEKMONO HADI Jl. dr. Lukmonohadi No. 19 Kudus	**DEKONTAMINASI KORBAN BENCANA**		
	No Dokumen 390/947/37.01.01/2019	No Revisi	Halaman 2/2

Prosedur	ini sulit untuk korban masal). 7. Bersihkan kembali dengan air dari ujung kepala sampai ujung kaki (head to toe). 8. Yakinkan korban sudah dicuci dengan bersih, bila perlu periksa dan bersihkan kembali dengan air dari ujung kepala sampai ujung kaki. 9. Keringkan tubuh pasien dan ganti/ berikan pakaian kering dan bersih. 10. Korban di masukkan ke ruang UGD/ IRD sesuai kriteria triage (dapat dilakukan triage ulang walaupun sudah dilakukan triage di lapangan. 11. Penanganan dilakukan berdasarkan skala prioritas kegawat daruratan korban bencana. 12. Pelayanan medik yang diberikan sesuai standar kemampuan rumah sakit. Catatan: • Pasien bisa yang bisa berjalan sendiri dan gejala jelas segera lakukan dekontaminasi. • Pasien masih bisa berjalan, tetapi tanpa gejala jelas pindahkan dari area tindakan, pakaian dibuka dan observasi (medical evaluation). • Pasien tidak bisa bergerak, lakukan evaluasi klinis , berikan prioritas dekontaminasi
Unit Terkait	IGD dan Seluruh Unit Kerja di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus